

LAPORAN PENELITIAN



**PENINDASAN PENGUASA MILITER TERHADAP
MINORITAS MUSLIM DI MYANMAR (1962- 2001)**

Oleh:
**MUDJI HARTONO
DANAR WIDIYANTA
RIRIN DARINI**

**PENELITIAN INI DIBIYAI DENGAN DANA
DIPA FISE UNY, SK DEKAN NO. 117 TANGGAL 22 MARET 2011.
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR : 1057/H.34.14/PL/2011**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

ABSTRAK

PENINDASAN PENGUASA MILITER TERHADAP MINORITAS MUSLIM DI MYANMAR (1962- 2001)

OLEH
MUDJI HARTONO, Dkk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan Islam di Myanmar sejak awal kedatangannya sampai pemerintahan junta militer, untuk mengetahui peran militer dalam sentiment antimuslim di Myanmar, dan untuk mengetahui berbagai upaya muslim di Myanmar dalam menghadapi kesewenang-wenangan militer terhadap mereka.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian historis dengan prosedur penelitian sebagai berikut : heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Untuk mendapatkan rangkaian peristiwa yang objektif dan kredibel, maka digunakan pendekatan ekonomi, sosial dan politik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam mulai masuk ke Myanmar sekitar abad ke-9. Islam berkembang pesat pada masa kejayaan Kerajaan Arakan. Penaklukan Burma atas Arakan yang dilanjutkan penjajahan Inggris atas Burma menyebabkan Islam tidak mampu mengembangkan dirinya ditengah-tengah masyarakat Budha. Peran Militer pasca kemerdekaan banyak melakukan tekanan pada muslim Myanmar yang minoritas. Militer berperan penting dalam sentiment antimuslim terutama muslim di Arakan. Muslim di Myanmar melakukan perlawanan dengan membentuk Organisasi Nasional Arakan Rohingya (ARNO). Sementara umat Islam keturunan India banyak melakukan pembauran sehingga lebih diterima dan punya akses sumber –sumber ekonomi yang memadai.

Kata Kunci : Militer, Muslim, Myanmar.